

**ANALISIS KEBERLANJUTAN LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) JAYA SAIYO KELURAHAN
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA
PADANG**

SKRIPSI



2017

ANALISIS KEBERLANJUTAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) JAYA SAIYO KELURAHAN BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Abstrak

LKM-A merupakan unit usaha otonom simpan pinjam yang dikelola oleh anggota gabungan kelompok tani (Gapoktan) dalam upaya pengembangan agribisnis yang tidak terlepas dari lemahnya akses petani terhadap sumber modal dari perbankan. Keberadaan LKM-A sebagai satu solusi dalam pembiayaan sektor pertanian hendaknya dapat berkelanjutan. Maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis keberlanjutan LKM-A Jaya Saiyo di Kota Padang dengan pendekatan kelembagaan, keuangan, dan nasabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif menggunakan analisis studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa LKM-A Jaya Saiyo dari sisi kelembagaan dapat dikatakan *viabile* baik organisasi maupun aturan yang berlaku. Dari sisi keuangan selama lima tahun yakni 2012 – 2016 diperoleh hasil bahwa kondisi keuangan LKM-A Jaya Saiyo tidak *viabile*. Dari sisi nasabah LKM-A Jaya Saiyo dapat dikatakan *viabile* karena terjadi pemupukan modal usaha setiap tahun dan persepsi nasabah (anggota) terhadap penyaluran, pemanfaatan, dan pengembalian dana PUAP tergolong pada kategori puas. Maka dari ketiga pendekatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa LKM-A Jaya Saiyo tidak berkelanjutan. Agar dapat berkelanjutan LKM-A Jaya Saiyo dapat mengantisipasi kredit macet yang menjadi sebab tidak layaknya LKM-A Jaya Saiyo secara finansial dengan memperbaiki aturan yang berlaku yakni *screening, incentive, dan eforcement*. Dan menambah sumberdaya manusia untuk mengelola LKM-A Jaya Saiyo.

Kata kunci: *keberlanjutan, kelembagaan, keuangan, LKM-A, nasabah*

SUSTAINABILITY ANALYSIS OF AGRIBUSINESS MICROFINANCE INSTITUTIONS (MFI-A) JAYA SAIYOIN SUB DISTRICT OF BANDAR BUAT DISTRICT OF LUBUK KILANGAN PADANG CITY

Abstract

MFI-A is an autonomous savings and loans business unit managed by members of farmer group (Gapoktan) In an effort to develop agribusiness which can not be separated from lack of farmer access to source of capital. The existence of MFI-A as a solution in financing the agricultural sector should be sustainable. So the purpose of this research is to analyze the sustainability of MFI-A Jaya Saiyo in the city of Padang using institutional, financial, and customer approaches. The method used in this research is descriptive using case study analysis. The finding shows that institutionally, MFI-A Jaya Saiyo can be categorized viable both in organizing and the applicable rules. Moreover, customer aspect can also be categorized viable because there is an increase the amount of venture capital every year and customer perceptions on the distribution, utilization, and refund of PUAP belong to satisfied category. However financially, during the period of 2012 – 2016 MFI-A Jaya Saiyo was not viable. Therefore, based on these three approaches can be concluded that the MFI-A Jaya Saiyo was not sustainable. In order to be sustainable MFI-A Jaya Saiyo should anticipate bad credit by improving the prevailing rules of screening, incentive, and eforcement. Additionally LKM-A Jaya Saiyo should add human resources in order to provide a better institutional management. .

Keywords: Sustainability, institutional, financial, MFI-A, customers